

## ABSTRAK

Fenomena *fatherless* yang dialami sebagian remaja dapat memengaruhi perkembangan emosional, seperti kemampuan mengendalikan emosi, beradaptasi, dan menjalin hubungan sosial. Kondisi tersebut menjadikan kematangan emosi sebagai aspek yang penting untuk dikembangkan melalui layanan Bimbingan Konseling Islam. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Bimbingan Konseling Islam terhadap kematangan emosi siswa *fatherless* di SMA Mekar Arum Kabupaten Bandung. Penelitian ini menggunakan teori kognitif Aaron T. Beck yang menjelaskan bahwa emosi dipengaruhi oleh cara individu memaknai pengalaman hidup, serta teori kematangan emosi Katkovsky dan Gorlow yang menekankan kemampuan individu dalam mengendalikan emosi, menerima kenyataan, beradaptasi, dan mencapai kemandirian emosional. Konsep Bimbingan Konseling Islam digunakan sebagai landasan dalam membantu peserta didik mengembangkan potensi diri dan menyelesaikan permasalahan berdasarkan nilai-nilai Al-Qur'an dan Hadis. Metode yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Data diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada siswa kelas XI SMA Mekar Arum Kabupaten Bandung yang memiliki kondisi *fatherless*. Analisis data dilakukan menggunakan IBM SPSS Statistics versi 27 melalui uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, dan analisis regresi linear sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Bimbingan Konseling Islam berpengaruh signifikan terhadap kematangan emosi siswa *fatherless*. Hal ini dibuktikan oleh hasil uji regresi linear sederhana dengan nilai signifikansi sebesar 0,026 ( $< 0,05$ ). Uji ANOVA juga menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,026 dengan nilai F sebesar 5,293, sehingga model regresi dinyatakan signifikan. Temuan ini menunjukkan bahwa Bimbingan Konseling Islam berkontribusi dalam membantu siswa membangun pola pikir yang lebih positif, meningkatkan kemampuan mengelola emosi, serta mengembangkan kematangan emosi secara lebih optimal.

**Kata kunci:** Bimbingan Konseling Islam, kematangan emosi, *fatherless*, teori kognitif Aaron T. Beck, teori kematangan emosi Katkovsky dan Gorlow.